



UPN "VETERAN" JAWA TIMUR



PANDUAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA TAHUN 2020

www.upnjatim.ac.id



KATA PENGANTAR

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kebijakan tersebut menjadi landasan awal bagi UPN "Veteran" Jawa Timur untuk melakukan implementasi kurikulum dan aktifitas pembelajaran yang selaras dengan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Melalui Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) SKS menempuh pembelajaran di luar program studi pada UPN "Veteran" Jawa Timur; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS menempuh pembelajaran pada program studi yang sama dan atau pembelajaran pada program studi yang berbeda di luar UPN "Veteran Jawa Timur,; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Buku Panduan Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka UPN "Veteran" Jawa Timur disusun untuk menjadi acuan dan pedoman yang efektif sebagai rujukan dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi penyelenggaraan kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka sesuai dengan rambu-rambu yang ada. Buku Panduan Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN "Veteran" Jawa Timur ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak, khususnya dari para pihak terkait. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi seluruh civitas akademi di UPN "Veteran" Jawa Timur dan pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka pengelolaan dan peningkatan Kampus Merdeka secara berkesinambungan.

Surabaya, 10 Agustus 2020

a.n. Tim Penyusun Implementasi MBKM

UPN "Veteran" Jawa Timur

Euis Nurul Hidayah, ST, MT, Ph.D





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. LANDASAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA	1
1.2. TUJUAN IMPLEMENTASI	3
1.3. HASIL YANG DIHARAPKAN	4
1.4. RUANG LINGKUP	5
BAB 2. MEKANISME BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN	
2.1. BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN	7
2.2. PROGRAM KULIAH ANTAR PROGRAM STUDI PADA UPN "VETERAN" JAWA TIMUR	10
2.3. PROGRAM KULIAH DALAM PROGRAM STUDI YANG SAMA DI LUAR UPN "VETERAN" JAWA TIMUR	12
2.4. PROGRAM KULIAH ANTAR PROGRAM STUDI DI LUAR UPN "VETERAN" JAWA TIMUR	14
2.5. PROGRAM MAGANG	18
2.6. PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN	22
2.7. PROGRAM PENELITIAN/RISET	24
2.8. PROGRAM PROYEK KEMANUSIAAN	26
2.9. PROGRAM WIRAUSAHA	28
2.10. PROGRAM PROYEK INDEPENDEN	31
2.11. PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK	33
2.12. PRINSIP MENGHITUNG NILAI DAN BOBOT SKS	40
BAB 3. TAHAPAN IMPLEMENTASI	
3.1. PERSIAPAN	41
3.2. PELAKSANAAN	49
3.3. MONITORING DAN EVALUASI	53
BAB 4. PENUTUP	58
DAFTAR PUSTAKA	59



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Peranan pihak terkait dalam implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka	8
Tabel 2.2.	Contoh Kegiatan Pembelajaran PERMADI	10
Tabel 2.3.	Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai Program Kuliah Antar prodi Pada UPN "Veteran" Jawa Timur	11
Tabel 2.4.	Contoh Kegiatan Pembelajaran PERMATA-SAKTI pada Prodi yang sama	12
Tabel 2.5.	Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai Program Kuliah di PS yang sama di luar UPN "Veteran" Jawa Timur	13
Tabel 2.6.	Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai Program Kuliah Antar PS di luar UPN "Veteran" Jawa Timur	15
Tabel 2.7.	Contoh Kegiatan PERMATA-SAKTI dengan Prodi yang berbeda.....	17
Tabel 2.8.	Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai program Magang.....	19
Tabel 2.9.	Contoh ilustrasi mahasiswa magang di industri selama 6 bulan...	21
Tabel 2.10.	Contoh ilustrasi, mahasiswa Teknik Kimia magang selama 6 bulan di Industri Petrokimia akan setara dengan belajar mata kuliah	21
Tabel 2.11.	Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	23
Tabel 2.12.	Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai Program Penelitian/Riset	25
Tabel 2.13.	Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai program proyek kemanusiaan	27
Tabel 2.14.	Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai Program Wirausaha.....	29
Tabel 2.15.	Contoh capaian pembelajaran mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi yang mengikuti Kegiatan Wirausaha (model Blended)	30
Tabel 2.16.	Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai Program Proyek/Studi Independen	32
Tabel 2.17	Tujuan dan mekanisme Program Kuliah Kerja Nyata Tematik.....	35
Tabel 2.18	Ketentuan tentang Desa, Mitra dan Pendanaan Program KKNT.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka	9
Gambar 2.2.	Proses Program Pertukaran Pelajar	17
Gambar 2.3.	Proses Program Magang	18
Gambar 2.4.	Proses Program Mengajar di Satuan Pendidikan	22
Gambar 2.5.	Proses Program Penelitian/Riset	24
Gambar 2.6.	Proses Program Proyek Kemanusiaan	26
Gambar 2.7.	Proses Program Wirausaha	28
Gambar 2.8.	Proses Program Proyek/Studi Independen	31
Gambar 2.9.	Proses Program Membangun Desa/KKN Tematik	34
Gambar 2.10.	Model KKNT yang Diperpanjang	37
Gambar 2.11.	Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa bersama Kemendes	38
Gambar 2.12.	Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa bersama Mitra	38
Gambar 2.13.	Model KKNT Mengajar di Desa	39
Gambar 2.14.	Model KKNT Bentuk Bebas	40
Gambar 3.1.	Tahapan Implementasi Merdeka belajar - Kampus Merdeka di UPN "Veteran" Jawa Timur	57



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LANDASAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia



- Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
 8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
 9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
 10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
 11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
 12. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemneterian Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2020.
 13. Keputusan Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Nomor: KEP/155/UN.63/2019, tentang Standar Pendidikan Tinggi Bidang Akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
 14. Rencana Strategis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa



Timur Tahun 2020-2024

15. Keputusan Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Nomor: 89/UN.63/U/2020, tentang Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

1.2. TUJUAN IMPLEMENTASI

Tujuan Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN "Veteran" Jawa Timur adalah:

1. Memberikan hak belajar tiga semester di luar program studi untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih relevan dengan tuntutan zaman.
2. Menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang memiliki kepribadian dan karakter yang unggul sebagai ciri khas kampus Bela Negara.
3. Mewujudkan kegiatan kerja sama antara perguruan tinggi dan non-perguruan tinggi, pemerintahan dan swasta yang diimplementasikan dalam bentuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara khusus, penyusunan Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka UPN "Veteran" Jawa Timur bertujuan sebagai pedoman, acuan dan arahan bagi civitas akademika, program studi, fakultas, lembaga, biro dan unit pelaksana teknis di lingkungan



UPN “Veteran” Jawa Timur, serta pihak luar terkait dalam menyiapkan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur.

1.3. HASIL YANG DIHARAPKAN

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dilaksanakan dalam rangka mewujudkan kultur belajar yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Secara umum, hasil yang diharapkan dari tujuan implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka adalah tercapainya tujuan dan sasaran UPN “Veteran” Jawa Timur yang dicanangkan dalam Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020-2024 yang relevan dengan implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Secara khusus, hasil yang diharapkan dalam kegiatan proses pembelajaran dalam konsep Merdeka Belajar - Kampus Merdeka adalah:

1. Terwujudnya pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student Centered Learning)
2. Peningkatan kreativitas, kapasitas, dan kepribadian mahasiswa
3. Mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal
4. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dan siap kerja melalui pengalaman kontekstual lapangan
5. Terwujudnya budaya senantiasa mencari dan mengembangkan ilmu baru bagi dosen.



1.4. RUANG LINGKUP

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, serta link and match dengan dunia industri dan dunia kerja serta untuk mempersiapkan mahasiswa dalam dunia kerja sejak awal. UPN "Veteran" Jawa Timur sebagai perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Proses pembelajaran dan konsep Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel untuk memenuhi hak belajar tiga semester di luar program studi, yaitu dapat dilakukan pembelajaran di luar program studi di UPN "Veteran" Jawa Timur dan atau program pembelajaran di luar UPN "Veteran" Jawa Timur. Berdasarkan hal tersebut, maka Panduan Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN "Veteran" Jawa Timur, memiliki ruang lingkup:

1. Model desain implementasi pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka
2. Pembelajaran dalam bentuk pertukaran pelajar yaitu: program perkuliahan antar program studi di UPN "Veteran" Jawa Timur, dalam program studi yang sama di luar UPN "Veteran" Jawa Timur, antar program studi di luar UPN "Veteran" Jawa Timur



3. Pembelajaran dalam bentuk program magang, mengajar di sekolah/kampus, penelitian, proyek kemanusiaan, kewirausahaan, proyek independen, kuliah kerja nyata tematik
4. Tahapan implementasi pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, yang meliputi: persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.



BAB 2

MEKANISME BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN

2.1. BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN

2.1.1. Persyaratan Umum

Berdasarkan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, bahwa UPN “Veteran” Jawa Timur menerapkan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, yaitu:

1. Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi.
2. Mahasiswa Aktif yang terdaftar pada PDDikti.

2.1.2. Pelaksanaan

Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka melibatkan pihak terkait untuk peran serta, yaitu: Perguruan Tinggi, Fakultas, Program Studi, Mahasiswa, dan Mitra, yang peranannya dijelaskan pada Tabel 2.1. Sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020, bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi 8 (delapan) kegiatan seperti Gambar 2.1.



Tabel 2.1. Peranan pihak terkait dalam implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

Perguruan Tinggi	Fakultas	Program Studi	Mahasiswa	Mitra
<p>1. Wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:</p> <p>a. Mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.</p> <p>b. Mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.</p> <p>2. Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi.</p> <p>3. Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra</p>	<p>1. Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi.</p> <p>2. Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.</p>	<p>1. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka</p> <p>2. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi</p> <p>3. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya</p> <p>4. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi</p> <p>5. Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring</p>	<p>1. Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.</p> <p>2. Mendaftar program kegiatan luar prodi.</p> <p>3. Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.</p> <p>4. Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.</p>	<p>1. Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama perguruan tinggi/fakultas/program studi.</p> <p>2. Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).</p>



Gambar 2.1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

Kedelapan bentuk kegiatan tersebut menggunakan model desain pembelajaran yang berorientasi pada produk, dengan sedikit kombinasi dengan model yang berorientasi pada kelas. Pada subbab-subbab berikut akan dijelaskan tentang konsep implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang dapat dilakukan di kampus Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.



2.2. PROGRAM KULIAH ANTAR PROGRAM STUDI PADA UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

Pada implementasi di UPN “Veteran” Jawa Timur, program ini diberi nama **PERMADI** (Pertukaran Mahasiswa dalam Internal Kampus). Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama dapat dilakukan secara tatap muka atau daring. Tabel 2.2 menjelaskan contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain di dalam UPN “Veteran” Jawa Timur. Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai dijelaskan dalam Tabel 2.3.

Tabel 2.2. Contoh Kegiatan Pembelajaran PERMADI

Prodi	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kompetensi Tambahan	Prodi
Desain Produk	1. Mampu merancang produk	Mampu menyusun, menganalisis, dan menginterpretasi rencana keuangan	Akuntansi
	2. Mampu mengevaluasi obyek desain	Mampu melaksanakan fungsi pemasaran	Manajemen
	3. Mampu menyusun dan menyampaikan solusi desain secara visual	Mampu merancang program dalam bidang periklanan	Komunikasi

Tabel 2.2 menjelaskan bahwa mahasiswa Desain Produk harus mampu menguasai minimal ketiga CPL prodi tersebut, namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi lain yang menunjang kompetensi lulusan. Oleh karena itu, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah di program studi akuntansi, manajemen dan komunikasi.



Tabel 2.3. Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai Program Kuliah Antar prodi Pada UPN “Veteran” Jawa Timur

<p>Tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan lintas bidang untuk melengkapi dan memperkaya capaian pembelajaran program studi 2. Menginisiasi kolaborasi riset dan pengabdian kepada masyarakat antar-program studi sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi pengembangan institusi maupun program studi masing-masing 3. Menjalin persahabatan dan kerjasama mahasiswa yang berbeda daerah, agama, suku, latar belakang, dan disiplin ilmu yang berbeda untuk saling melengkapi sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa 		
<p>Mekanisme</p>		
<p>Program Studi :</p>		<p>Mahasiswa :</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain. 2. Mengidentifikasi kompetensi tambahan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan (CPL) Program Studi yang telah ditetapkan 3. Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa dari luar Program Studi 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan ke luar Program Studi 5. Mengatur jumlah sks yang dapat diambil mahasiswa prodi lain 6. Menetapkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari Program Studi lain yang sesuai kompetensi CPL 7. Menetapkan konversi mata kuliah yang diambil dari Program Studi lain sebagai <i>Transfer Credit</i> atau <i>Earning Credit</i> dalam transkrip 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) sebelum mengambil mata kuliah di program studi lain 2. Mengikuti program perkuliahan sesuai dengan ketentuan akademik
<p>Penilaian dan Penyetaraan SKS:</p> <p>Proses penyetaraan SKS dalam program PERMADI ini menggunakan skema transfer kredit, yakni menyetarakan mata kuliah yang diambil di program studi lain dengan mata kuliah pilihan yang ada di dalam program studi, ataupun <i>earning credit</i>, yakni menambahkan mata kuliah yang diambil di program studi lain sebagai mata kuliah pengayaan di dalam transkrip dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).</p>		
<p>Unit Terkait di UPN “Veteran” Jatim: Program Studi, BAKPK (Unit Akademik)</p>		



2.3. PROGRAM KULIAH DALAM PROGRAM STUDI YANG SAMA DI LUAR UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

Program ini termasuk ke dalam salah satu bagian dari Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara – Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi (PERMATA – SAKTI) yang digagas oleh Dirjen Belmawa Kemenristek Dikti tahun 2014 untuk perguruan tinggi dalam negeri. Pertukaran mahasiswa dapat juga dilakukan dengan Perguruan Tinggi melalui program sejenis baik di dalam negeri dan di luar negeri. Pedoman teknis untuk pelaksanaan program ini akan dituangkan dalam Panduan tersendiri. Tabel 2.4 menjelaskan contoh kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama di luar UPN “Veteran” Jawa Timur. Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai dijelaskan dalam Tabel 2.5.

Tabel 2.4. Contoh Kegiatan Pembelajaran PERMATA-SAKTI pada Prodi yang sama

Prodi	CPL Prodi	MK Prodi PT A	MK Prodi PT B
Kehutanan	1. Mampu merancang dan mengelola suatu ekosistem hutan	1. Pengelolaan ekosistem hutan mangrove 2. Pengelolaan ekosistem hutan pegunungan	1. Pengelolaan ekosistem hutan dataran rendah 2. Pengelolaan ekosistem hutan pantai

Tabel 2.5 menjelaskan, bahwa Prodi Kehutanan pada PT A dan PT B mempunyai salah satu CPL yaitu mampu merancang dan mengelola suatu ekosistem hutan. Mahasiswa PT A dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh PT B atau sebaliknya.



Tabel 2.5. Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai Program Kuliah di PS yang sama di luar UPN “Veteran” Jatim

<p>Tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, perekat kebangsaan antar mahasiswa se-Indonesia, melalui pembelajaran antar budaya; 2. Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan softskill mahasiswa yang memiliki karakter Pancasila agar siap bergaul secara kooperatif dan kompetitif dengan bangsa-bangsa lain di dunia demi martabat bangsa melalui pembelajaran terpadu; 3. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di program studi yang sama di perguruan tinggi lain untuk memperkaya wawasan dalam bidang ilmu yang sama melalui transfer kredit dan perolehan kredit; 4. Meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui penguatan keunggulan komparatif masing-masing perguruan tinggi. 		
Mekanisme		
Program Studi:		Mahasiswa
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain. 2. Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa dari luar program studi 3. Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan ke luar prodi 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengatur jumlah sks yang dapat diambil mahasiswa dari program studi sejenis di PT lain 5. Menetapkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari Program Studi sejenis di PT lain yang sesuai dengan kompetensi CPL 6. Menetapkan konversi mata kuliah yang diambil dari Program Studi sejenis di PT lain sebagai <i>Transfer Credit</i> atau <i>Earning Credit</i> dalam transkrip 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) sebelum mengambil mata kuliah di Program Studi sejenis di PT lain 2. Mengikuti program perkuliahan sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Program Studi sejenis di PT lain
<p>Penilaian dan Penyetaraan SKS: Proses penyetaraan SKS dalam program PERMATA-SAKTI atau program sejenisnya ini menggunakan skema transfer kredit, yakni menyetarakan mata kuliah yang diambil di program studi lain dengan mata kuliah pilihan yang ada di dalam program studi, ataupun <i>earning credit</i>, yakni menambahkan mata kuliah yang diambil di program studi lain sebagai mata kuliah pengayaan di dalam transkrip dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).</p>		
<p>Unit Terkait di UPN “Veteran” Jatim: Program Studi, BAKPK (Akademik dan Kerjasama), Kantor Urusan Internasional</p>		



2.4. PROGRAM KULIAH ANTAR PROGRAM STUDI DI LUAR UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

Program ini juga termasuk ke dalam salah satu bagian dari Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara – Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi (PERMATA – SAKTI) yang digagas oleh Dirjen Belmawa Kemenristek Dikti tahun 2014 untuk perguruan tinggi dalam negeri. Pertukaran mahasiswa dapat juga dilakukan dengan Perguruan Tinggi melalui program sejenis di dalam negeri dan di luar negeri. Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud. Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai dijelaskan dalam Tabel 2.6. Tabel 2.7 menjelaskan contoh kegiatan pembelajaran PERMATA-SAKTI atau program sejenisnya dalam Program Studi yang berbeda, bahwa mahasiswa Teknik Industri pada PT A harus mampu menguasai CPL untuk merancang sistem/komponen, proses dan produk industri untuk memenuhi kebutuhan dalam batasan-batasan realistis (misalnya ekonomi, lingkungan, kesehatan), namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi lain pada PT berbeda. Oleh karena itu mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah Energi dan Mesin Pertanian pada prodi Teknologi Pertanian PT B, dan mata kuliah Pemodelan Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan pada prodi Ilmu Ekonomi PT C.



Tabel 2.6. Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai Program Kuliah Antar PS di luar UPN “Veteran” Jawa Timur

Mekanisme			
Perguruan Tinggi Pengirim	Perguruan Tinggi Tujuan	Program Studi	Mahasiswa
<p>Tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, perekat kebangsaan antar mahasiswa se-Indonesia, melalui pembelajaran antar budaya; 2. Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan softskill mahasiswa yang memiliki karakter Pancasila agar siap bergaul secara kooperatif dan kompetitif dengan bangsa-bangsa lain di dunia demi martabat bangsa melalui pembelajaran terpadu; 3. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di program studi lain di luar UPN “Veteran” Jawa Timur untuk memperkaya wawasan dan memahami keterkaitan ilmu multi-disiplin melalui transfer kredit dan perolehan kredit; 4. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan lintas bidang untuk melengkapi dan memperkaya capaian pembelajaran masing-masing program studi 5. Meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui penguatan keunggulan komparatif masing-masing perguruan tinggi. 			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa. 2. PT dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound maupun mahasiswa yang melakukan outbound (timbang-balik/resiprokal). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa. 2. Menjamin terselenggaranya program pembelajaran mahasiswa dan aktivitas luar kampus mahasiswa sesuai dengan kontrak perjanjian. 3. PT dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound maupun mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain di luar UPN “Veteran” Jawa Timur. 2. Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa dari luar Program Studi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) sebelum mengambil mata kuliah di Program Studi sejenis di PT lain 2. Mengikuti program perkuliahan sesuai dengan ketentuan



<p>3. Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.</p> <p>4. Melakukan pemantauan penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.</p> <p>5. Menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran mahasiswa untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap SKS mahasiswa.</p> <p>6. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.</p>	<p>yang melakukan outbound (timbang-balik/resiprokal).</p> <p>4. Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.</p> <p>5. Menyelenggarakan pengawasan secara berkala terhadap proses pertukaran mahasiswa.</p> <p>6. Melakukan penjaminan mutu dan mengelola penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.</p> <p>7. Memberikan nilai dan hasil evaluasi akhir terhadap mahasiswa untuk direkognisi di perguruan tinggi asalnya.</p> <p>8. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.</p>	<p>3. Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan ke luar Program Studi</p> <p>4. Mengatur jumlah sks yang dapat diambil mahasiswa dari Program Studi lain di luar UPN “Veteran” Jawa Timur</p> <p>5. Menetapkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari Program Studi lain di luar UPN “Veteran” Jawa Timur yang menunjang kompetensi dalam CPL</p> <p>6. Menetapkan konversi mata kuliah yang diambil dari Program Studi sejenis di PT lain sebagai <i>Transfer Credit</i> atau <i>Earning Credit</i> dalam transkrip</p>	<p>akademik yang berlaku di Program Studi sejenis di PT lain</p>
---	---	---	--

Penilaian dan Penyetaraan SKS:

Proses penyetaraan SKS dalam program PERMATA-SAKTI atau program sejenisnya ini menggunakan skema transfer kredit, yakni menyetarakan mata kuliah yang diambil di program studi lain dengan mata kuliah pilihan yang ada di dalam program studi, ataupun *earning credit*, yakni menambahkan mata kuliah yang diambil di program studi lain sebagai mata kuliah pengayaan di dalam transkrip dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

Unit Terkait di UPN “Veteran” Jatim: Program Studi, BAKPK (Akademik dan Kerjasama), Kantor Urusan Internasional

Tabel 2.7. Contoh Kegiatan PERMATA-SAKTI dengan Prodi yang berbeda

Prodi	CPL Prodi	Kompetensi Tambahan	MK Prodi Lain PT Lain
Teknik Industri (PT A)	Mampu merancang sistem/komponen, proses dan produk industri untuk memenuhi kebutuhan dalam batasan-batasan realistis (misalnya ekonomi, lingkungan, kesehatan)	Mampu merancang produk untuk kebutuhan pertanian	Energi dan Mesin Pertanian (PT B)
		Mampu membangun model untuk menganalisis sumber daya dan lingkungan	Pemodelan Ekonomi Sumber Daya Lingkungan (PT C)

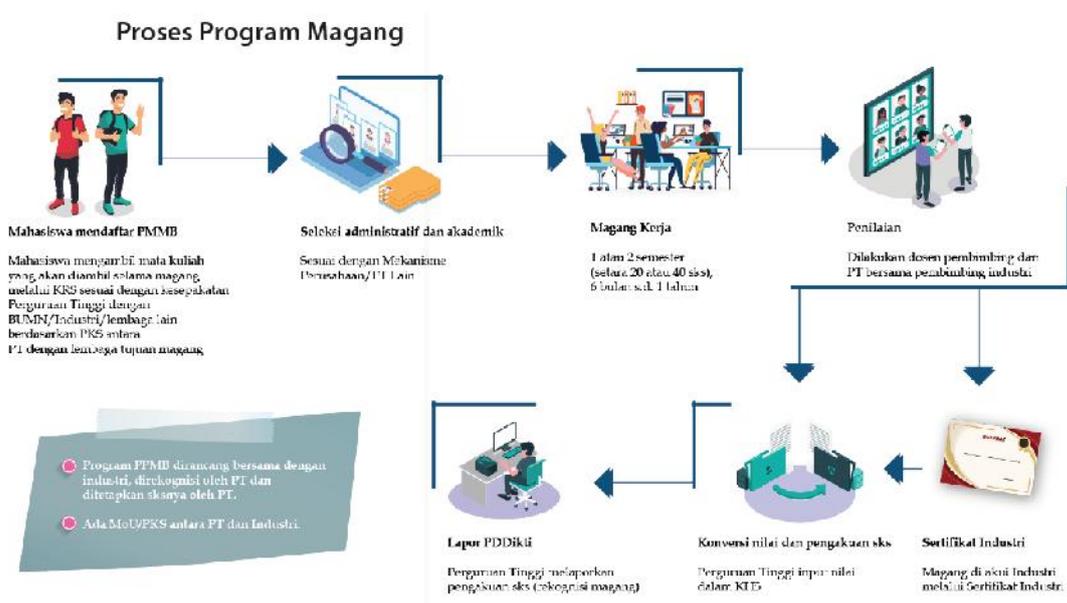
Secara umum, program pertukaran pelajar, baik antar prodi dalam PT yang sama (PERMADI) maupun dengan PT lain (PERMATA-SAKTI atau sejenisnya), baik dalam maupun luar negeri, dapat digambarkan seperti Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Proses Program Pertukaran Pelajar

2.5. PROGRAM MAGANG

Program Magang yang dimaksud di konsep Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ini adalah program yang berjalan selama minimum 1 semester dan maksimum 2 semester yang diselenggarakan melalui kerjasama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup). Topik magang yang dilakukan mahasiswa tidak harus sesuai dengan program studi. Magang yang berjalan selama 1 (satu) semester wajib disetarakan dengan minimum 20 sks (tidak boleh kurang, tetapi boleh lebih). Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai dijelaskan dalam Tabel 2.8. Secara umum, proses program magang dijelaskan pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Proses Program Magang



Tabel 2.8. Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai program Magang

Tujuan:			
1. Memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa dan pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning)			
2. Memberikan keterampilan <i>hardskills</i> (keterampilan, <i>complex problem solving</i> , dsb.), maupun <i>softskills</i> (etika profesi, komunikasi, kerjasama, dsb.)			
Mekanisme			
Perguruan Tinggi	Mitra Magang	Dosen Pembimbing	Mahasiswa
1. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen MoU/SPK dengan mitra (proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.)	1. Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.	1. Dosen pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monev.	1. Dengan persetujuan DPA mahasiswa mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
2. Menyusun program magang bersama mitra (isi program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, hak dan kewajiban kedua belah pihak selama magang.)	2. Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).	2. Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.	2. Mendapatkan persetujuan DPA dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
3. Menugaskan dosen pembimbing untuk membimbing mahasiswa selama magang.	3. Menyediakan supervisor yang mendampingi mahasiswa selama magang.	3. Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.	3. Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
4. Memantau proses magang melalui PDDikti	4. Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor, hak karyawan magang).		4. Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
			5. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.
Penilaian dan Penyetaraan SKS:			
Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (<i>free form</i>) dan bentuk terstruktur (<i>structured form</i>), dapat pula dirancang bentuk hibrida, gabungan antara bentuk bebas (<i>free-form</i>) dan terstruktur (<i>structured</i>)			
Unit Terkait di UPN “Veteran” Jatim: Program Studi, BAKPK (Akademik dan Kerjasama),			



Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*) dan bentuk terstruktur (*structured form*):

a. Bentuk Bebas (*free form*)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS *tanpa* penyetaraan dengan mata kuliah (sistem *earning credit*), 20 SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, sebagai *hardskills*, maupun *softskills* sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Misalnya bidang keteknikan, contoh *hardskills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: (1) kecakapan merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (*complex engineering problem definition*), (2) kemampuan menganalisis dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika, dsb. Contoh *softskills*-nya adalah: (1) kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, (2) kemampuan bekerjasama tim, (3) kemampuan menjalankan etika profesi, dsb. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut, seperti contoh Tabel 2.9. Penilaian capaian serta pengalaman/kompetensi yang telah diperoleh seorang mahasiswa seperti contoh di atas dapat dimasukkan dalam portfolio yang dicantumkan di SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).



Tabel 2.9. Contoh ilustrasi mahasiswa magang di industri selama 6 bulan

Hardskills:		SKS/Credit	Nilai
1	Merumuskan permasalahan keteknikan	3	A
2	Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan	3	B
3	Kemampuan sintesis dalam bentuk design	4	A
Softskills:			
1	Kemampuan berkomunikasi	2	A
2	Kemampuan bekerjasama	2	A
3	Kerja keras	2	A
4	Kepemimpinan	2	A
5	Kreativitas	2	B

b. Bentuk Terstruktur (*structured form*)

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa, yaitu 20 SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang (sistem *transfer credit*), seperti contoh pada Tabel 2.10.

Tabel 2.10. Contoh ilustrasi, mahasiswa Teknik Kimia magang selama 6 bulan di Industri Petrokimia akan setara dengan belajar mata kuliah

No	Mata Kuliah	Bobot sks
1	Fenomena transport	2
2	Unit Operasi	3
3	Industri Proses Kimia	3
4	Rekayasa Proses Kimia	3
5	Kontrol Proses Kimia	3
6	Teknologi Separasi	2
7	Laporan akhir sebagai pengganti Skripsi	4

Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk hibrida, gabungan antara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structured*).

2.6. PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas, yang berada di kota maupun di daerah terpencil. Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai dijelaskan dalam Tabel 2.11. Secara umum proses program mengajar di satuan pendidik dijelaskan pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4. Proses Program Mengajar di Satuan Pendidikan



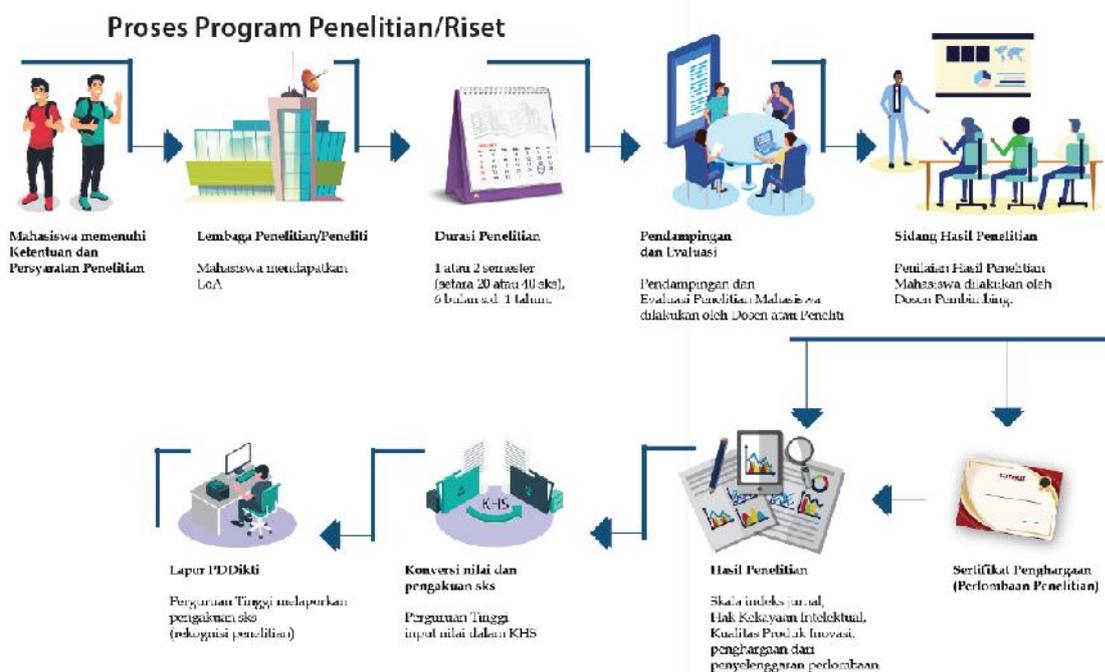
Tabel. 2.11. Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Tujuan:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan 2. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan 		
Mekanisme		
Perguruan Tinggi	Sekolah/Satuan Pendidikan	Mahasiswa
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra satuan pendidikan, izin dari dinas Pendidikan, dan menyusun program bersama Satuan Pendidikan 2. Program ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan program Indonesia Mengajar, Forum Gerakan Mahasiswa Mengajar Indonesia (FGMMI), dan program-program lain yang direkomendasikan oleh Kemendikbud 3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di satuan pendidikan formal & non-formal. 4. Data satuan pendidikan dapat diperoleh dari Kemendikbud maupun dari Dinas Pendidikan setempat. Kebutuhan jumlah tenaga asisten pegajar dan mata pelajarannya didasarkan pada kebutuhan masing-masing pemerintah daerah melalui dinas pendidikan provinsi/kota. 5. Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa 6. Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai SKS 7. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Dirjen Dikti melalui PDDikti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama 2. Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan. 3. Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa 4. Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mahasiswa mendaftarkan dan mengikuti seleksi asisten mengajar di satuan pendidikan. 2. Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan di bawah bimbingan dosen pembimbing. 3. Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan. 4. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.
Penilaian dan Penyetaraan SKS:		
Proses penilaian dilakukan oleh pihak satuan pendidikan dan penyetaraan sks dapat dilakukan seperti pada penyetaraan di program magang (menggunakan bentuk bebas atau terstruktur).		
Unit Terkait di UPN “Veteran” Jatim: Program Studi, BAKPK (Akademik dan Kerjasama),		



2.7. PROGRAM PENELITIAN/RISET

Mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, untuk lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Laboratorium/Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti untuk proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun), sehingga ini merupakan peluang bagi mahasiswa. Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai dijelaskan dalam Tabel 2.12. Secara umum proses penelitian/riset dijelaskan pada Gambar 2.5.



Gambar 2.5. Proses Program Penelitian/Riset

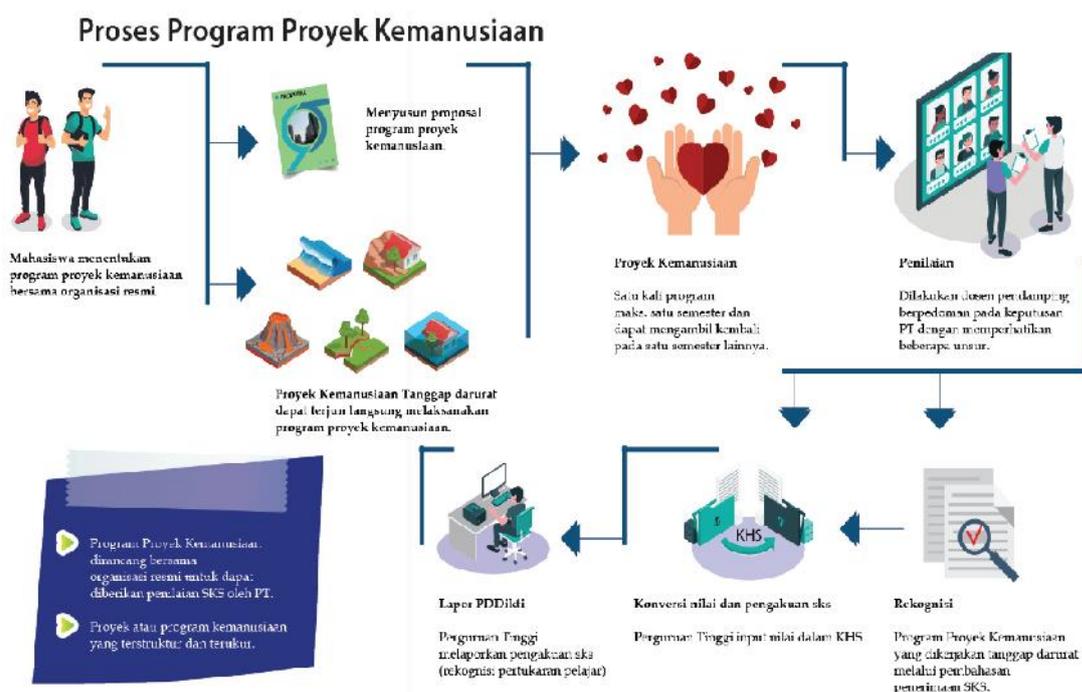


Tabel 2.12. Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai Program Penelitian/Riset

<p>Tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan mutu penelitian dan kompetensi mahasiswa melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi 2. Memperkuat bakat meneliti mahasiswa dalam topik riset yang terspesialisasi, khususnya jika mahasiswa ikut dalam sebuah proyek penelitian besar 3. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya dan regenerasi peneliti 		
Mekanisme		
Perguruan Tinggi	Lembaga/Mitra	Mahasiswa
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerjasama (MoU/SPK) dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium riset. 2. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus. 3. Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai. 4. Dosen bersama-sama dengan peneliti menyusun form <i>logbook</i>. 5. Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) serta program berkesinambungan. 6. Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset. 7. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Dirjen Dikti melalui PDDikti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan. 2. Menunjuk pendamping untuk mahasiswa dalam menjalankan riset. 3. Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan DPA, mahasiswa mendaftarkan diri untuk program asisten riset. 2. Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari Lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset. 3. Mengisi <i>logbook</i> sesuai dengan aktivitas yang dilakukan. 4. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah.
<p>Penilaian dan Penyetaraan SKS: Bobot penyetaraan SKS dilakukan secara terstruktur dengan mata kuliah Skripsi, Kerja Praktek/kegiatan lain sejenis, dan beberapa mata kuliah pilihan (sesuai dengan konversi jam kegiatan yang dilakukan, dengan 1 sks pada pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 menit/minggu/semester).</p>		
<p>Unit Terkait di UPN “Veteran” Jatim: Program Studi, BAKPK (Akademik dan Kerjasama), LPPM</p>		

2.8. PROGRAM PROYEK KEMANUSIAAN

Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat sukarela dan hanya berjangka pendek. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “*foot soldiers*” dalam proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya di Indonesia maupun di luar negeri. Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai dijelaskan dalam Tabel 2.13. Secara umum proses program proyek kemanusiaan dijelaskan pada Gambar 2.6.



Gambar 2.6. Proses Program Proyek Kemanusiaan

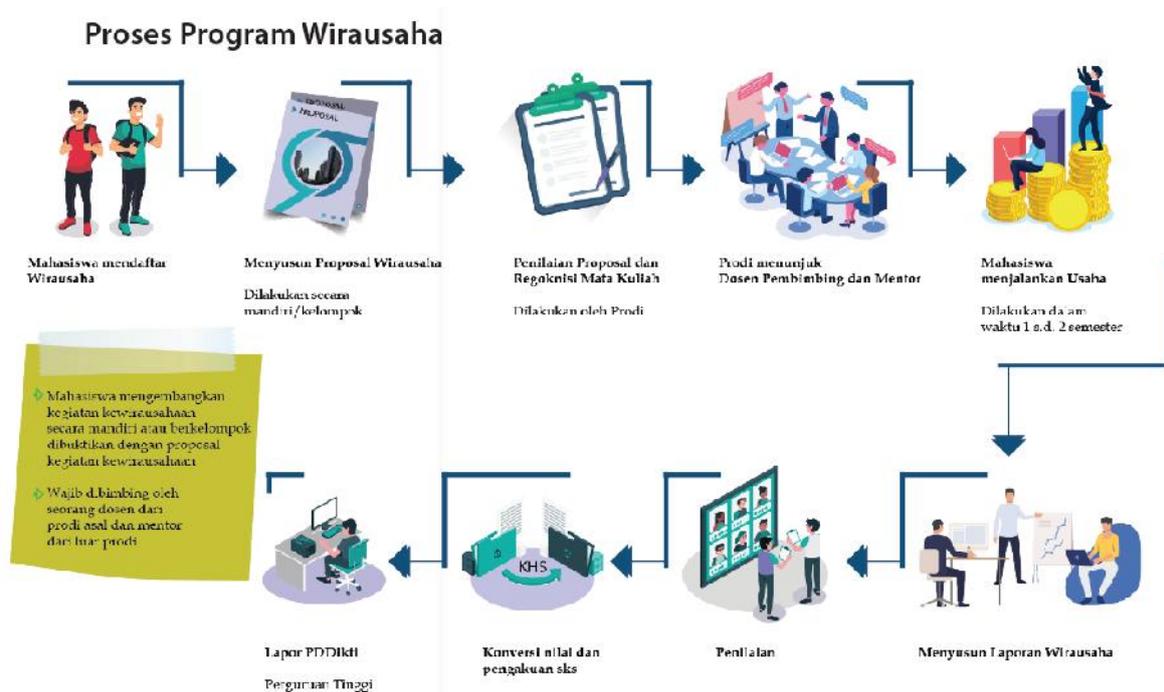


Tabel 2.13. Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai program proyek kemanusiaan

Tujuan: 1. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 2. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada dan turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya.		
Mekanisme		
Perguruan Tinggi	Lembaga/Mitra	Mahasiswa
1. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, dll). 2. Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa. 3. Dosen bersama lembaga mitra menyusun form <i>logbook</i> . 4. Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (SKS), serta program berkesinambungan. 5. Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan. 6. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Dirjen Dikti melalui PDDikti	1. Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK). 2. Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan. 3. Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa. 4. Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa. 5. Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.	1. Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan. 2. Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/mentor lapangan. 3. Mengisi <i>logbook</i> sesuai dengan aktivitas yang dilakukan. 4. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.
Penilaian dan Penyetaraan SKS: Bobot penyetaraan sks dapat dilakukan secara bebas atau terstruktur dengan memperhatikan konversi jam kegiatan yang dilakukan, di mana 1 sks pada pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 menit per minggu per semester.		
Unit Terkait di UPN “Veteran” Jatim: Program Studi, BAKPK (Akademik dan Kerjasama), Kantor Urusan Internasional		

2.9. PROGRAM WIRAUSAHA

Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai dijelaskan dalam Tabel 2.14. Secara umum proses program proyek wirausaha dijelaskan pada Gambar 2.7.



Gambar 2.7. Proses Program Wirausaha



Tabel 2.14. Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai Program Wirausaha

<p>Tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing. 2. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana. 	
<p>Mekanisme</p>	
<p>Perguruan Tinggi</p>	<p>Mahasiswa</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun skema program kewirausahaan di level perguruan tinggi dengan membuat silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 sks/semester-40 sks/semester. Program tersebut bisa merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh Fakultas yang ada di dalam perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi, termasuk kursus yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring. 2. Menyusun penilaian program kewirausahaan menggunakan rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran. Misalnya bila mahasiswa berhasil membuat <i>start up</i> di akhir program maka mahasiswa mendapatkan nilai A dengan bobot 20 SKS/40 SKS. 3. Menugaskan dosen pembimbing dan mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil untuk mendampingi mahasiswa selama mengikuti program wirausaha. 4. Perguruan tinggi yang memiliki pusat inkubasi diharapkan mengintegrasikan program ini dengan pusat tersebut. Bagi yang belum memiliki dapat bekerja sama dengan pusat-pusat inkubasi dan akselerasi bisnis. 5. Perguruan tinggi bekerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha. 6. Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui wirausaha. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan program kegiatan wirausaha. 2. Dengan bimbingan pusat inkubasi atau dosen pembimbing kewirausahaan/mentor, mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha. 3. Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan. 4. Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.
<p>Penilaian dan Penyetaraan SKS: Proses penyetaraan SKS dapat dilakukan melalui model terstruktur ataupun kombinasi dengan model bebas (bentuk model <i>blended</i>). Ilustrasi penyetaraan dijelaskan seperti Tabel 2.15.</p>	
<p>Unit Terkait di UPN “Veteran” Jatim: Program Studi, BAKPK (Akademik dan Kerjasama), UPT Kewirausahaan</p>	



Tabel 2.15. Contoh capaian pembelajaran mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi yang mengikuti Kegiatan Wirausaha (model *Blended*)

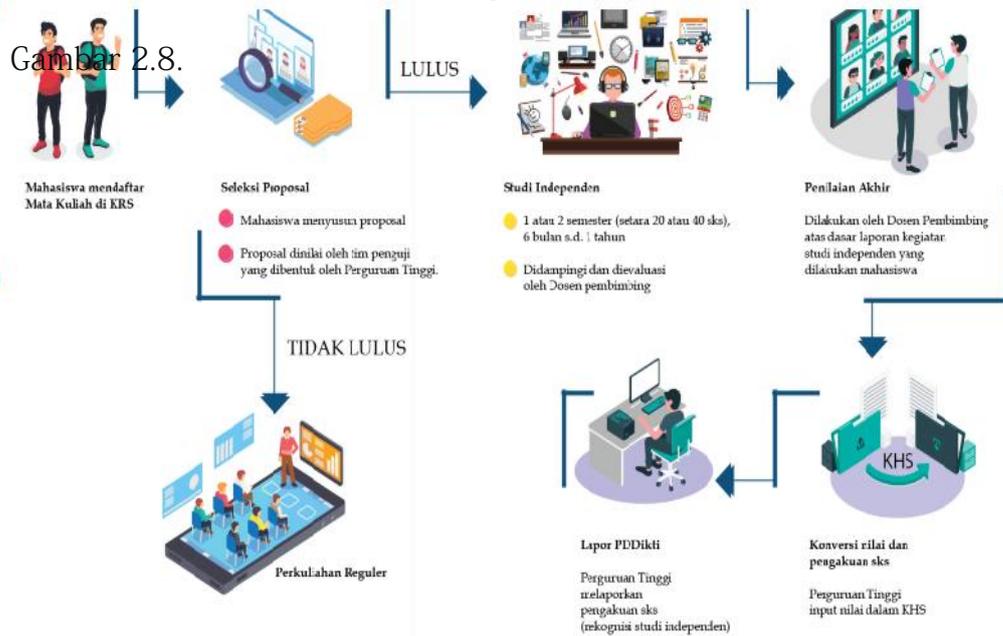
Prodi	CPL Wirausaha	Ekivalensi MK	Jumlah SKS
Ilmu Komunikasi	Mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif	Kewirausahaan Sosial	3
		Etika Bisnis	2
		Pengantar Manajemen dan Bisnis	2
		Pemasaran Digital	3
		Wirausaha: 1. Desain Wirausaha dan Presentasi	3
		2. Praktik Wirausaha	4
3. Laporan Pelaksanaan Wirausaha dan Presentasi	4		
Jumlah		6 MK	20

Tabel 2.15 menjelaskan, bahwa Mahasiswa Ilmu Komunikasi mengambil bentuk kegiatan pembelajaran berupa Kewirausahaan untuk menambah kompetensinya di bidang wirausaha. Kompetensi yang telah dicapai melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran kewirausahaan ini sesuai dengan CPL, proses pencapaian CPL tersebut dapat diekuivalensikan kedalam mata kuliah Kewirausahaan Sosial, Etika Bisnis, Pengantar Manajemen dan Bisnis, Pemasaran Digital, Desain Wirausaha dan Presentasi, Praktik Wirausaha, serta Laporan Wirausaha dan Presentasi yang setara dengan 20 SKS.

2.10. PROGRAM STUDI//PROYEK INDEPENDEN

Banyak mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai dijelaskan dalam Tabel

2.16. Secara umum proses program proyek independen dijelaskan pada



Gambar 2.8. Proses Program Proyek/Studi Independen



Tabel 2.16. Tujuan, mekanisme dan penyetaraan nilai Program Proyek/Studi Independen

<p>Tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya. 2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D). 3. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional. 	
Mekanisme	
Perguruan Tinggi	Mahasiswa
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan tim dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan. 2. Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin. 3. Menilai kelayakan proyek independen yang diajukan. 4. Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa. 5. Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (SKS). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA). 2. Membuat proposal kegiatan Studi Independen lintas disiplin. 3. Melaksanakan kegiatan Studi Independen. 4. Menghasilkan produk atau mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional. 5. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.
<p>Penilaian dan Penyetaraan SKS:</p> <p>Bobot penyetaraan sks dapat dilakukan secara bebas atau terstruktur dengan memperhatikan konversi jam kegiatan yang dilakukan, di mana 1 sks pada pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 menit per minggu per semester.</p>	
<p>Unit Terkait di UPN “Veteran” Jatim: Program Studi, BAKPK (Akademik, Kemahasiswaan, Kerjasama)</p>	



2.11. PROGRAM MEMBANGUN DESA/KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja SKS belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 - 12 bulan atau 20 - 40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir.

Pelaksanaan KKNT dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/stakeholder lainnya. Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan

pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

UPN “Veteran” Jawa Timur, KKNT telah dilaksanakan selama beberapa tahun terakhir. Persyaratan mengikuti KKNT mengikuti persyaratan dan pedoman yang ditetapkan oleh LPPM UPN “Veteran” Jawa Timur. Tujuan dan mekanisme dijelaskan dalam Tabel 2.17, sedangkan ketentuan lainnya dijelaskan pada Tabel 2.18. Secara umum proses program KKNT dijelaskan pada Gambar 2.9.



Gambar 2.9. Proses Program Membangun Desa/KKN Tematik



Tabel 2.17. Tujuan dan mekanisme Program Kuliah Kerja Nyata Tematik

Tujuan:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan. 2. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT. 		
Mekanisme		
Program Studi	Mahasiswa	Dosen Pembimbing
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa. 2. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan. 3. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT. 4. Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program. 5. Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKNT. 6. Menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa di lapangan. 7. Memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT. 8. Memberikan ketentuan tambahan di pedoman pelaksanaan KKNT. 9. Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Dirjen Dikti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa wajib tinggal (live in) pada lokasi yang telah ditentukan. 2. Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring atau lainnya sesuai ketentuan UPN “Veteran” Jawa Timur. 3. Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada UPN “Veteran” Jawa Timur. 4. Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai skripsi atau tugas akhir sesuai ketentuan UPN “Veteran” Jawa Timur. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen Pembimbing Akademik dari perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir. 2. Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat. 3. Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan. 4. Dosen pendamping bersama pembimbing di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa. 5. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
Unit Terkait di UPN “Veteran” Jatim: Program Studi, BAKPK (Akademik dan Kerjasama), LPPM		



Tabel 2.18. ketentuan tentang Desa, Mitra dan Pendanaan Program KKNT

<p>Desa/Lokasi Pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Persyaratan desa/lokasi pelaksanaan: Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Dirjen Dikti. Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang. Desa-desanya Binaan UPN “Veteran” Jawa Timur. Radius desa lokasi KKNT dengan Perguruan Tinggi dirancang 200 km. Desa lainnya yang diusulkan oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya).
<p>Mitra</p> <p>Komponen masyarakat yang dapat menjadi mitra antara lain: Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya), Pemerintah Daerah, BUMN dan Industri, Social Investment, Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).</p>
<p>Pendanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Sumber pendanaan: perguruan tinggi, mitra, sumber lain yang tidak mengikat, mahasiswa. Komponen penggunaan dana: transportasi, biaya hidup, asuransi kecelakaan dan kesehatan, biaya program, pembiayaan lain “insidental” yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan program di lapangan, komponen pembiayaan lain yang ditentukan lebih lanjut oleh UPN “Veteran” Jawa Timur

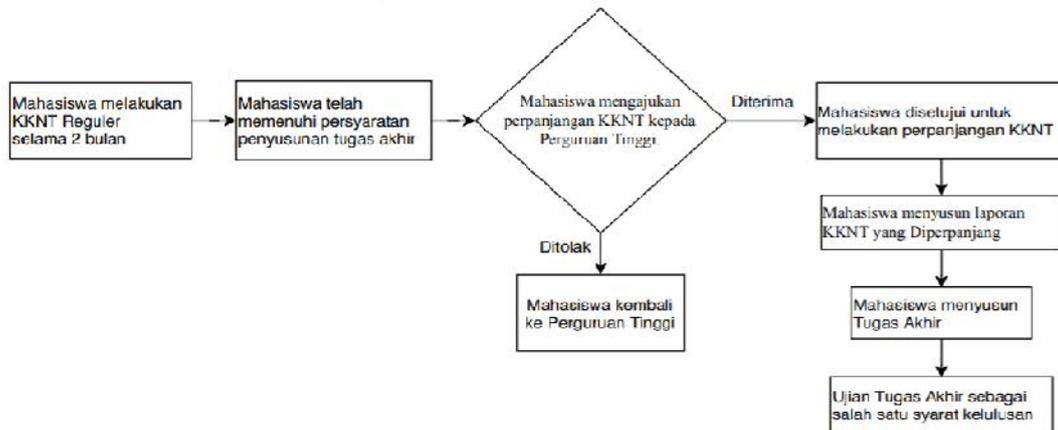
2.11.1. Model KKNT, Penilaian, dan Penyetaraan SKS

Terdapat beberapa model dalam pelaksanaan KKNT dan cara penyetaraan SKS-nya, yakni:

1. Model KKNT yang Diperpanjang

Perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT reguler, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Untuk melanjutkan program KKNT yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKNT yang diperpanjang dapat

berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa dan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa, seperti dijelaskan pada Gambar 2.10.



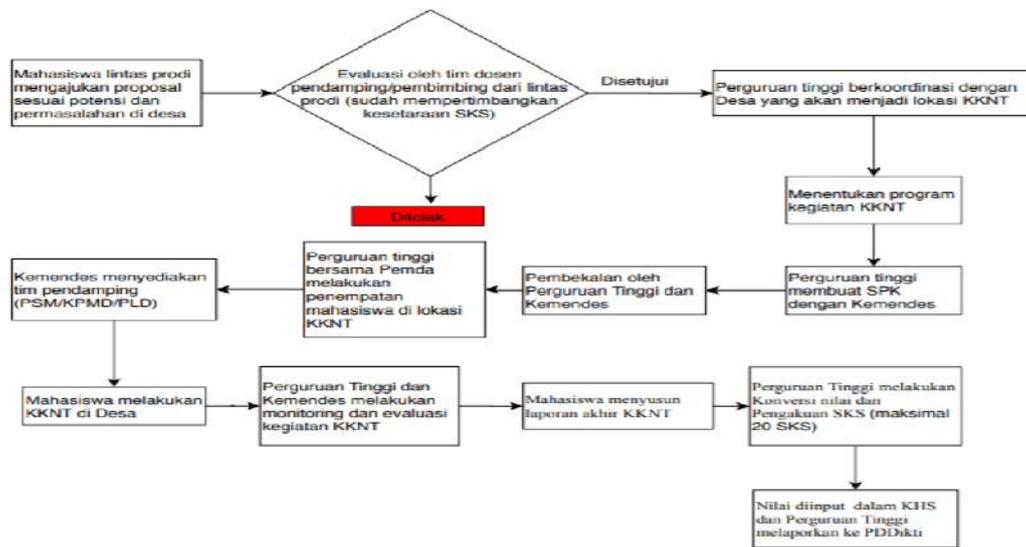
Gambar 2.10. Model KKNT yang Diperpanjang

2. Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

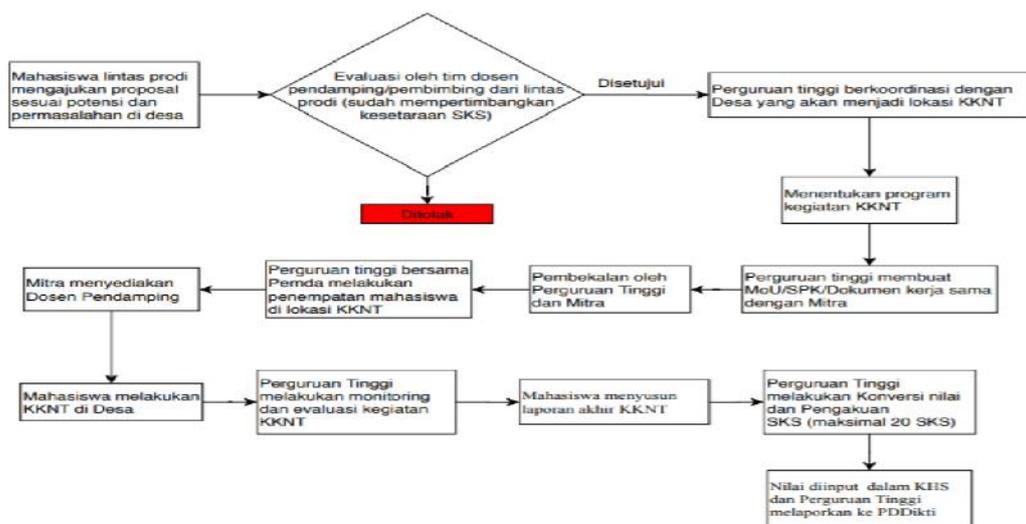
Perguruan tinggi bekerja sama dengan mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6 – 12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubric kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu



dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa, seperti dijelaskan pada Gambar 2.11 dan Gambar 2.12



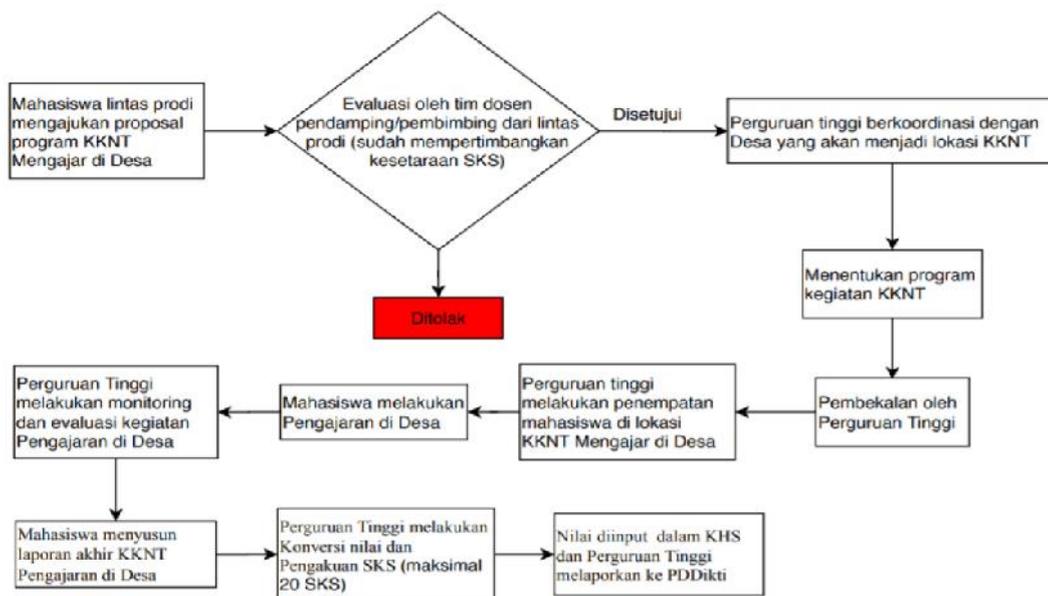
Gambar 2.11. Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa bersama Kemendes



Gambar 2.12. Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa bersama Mitra

3. Model KKNT Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa program studi Pendidikan. Bagi mahasiswa di luar program studi Pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal. Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai tugas akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan prodi. Model KKNT Mengajar di Desa dijelaskan pada Gambar 2.13.



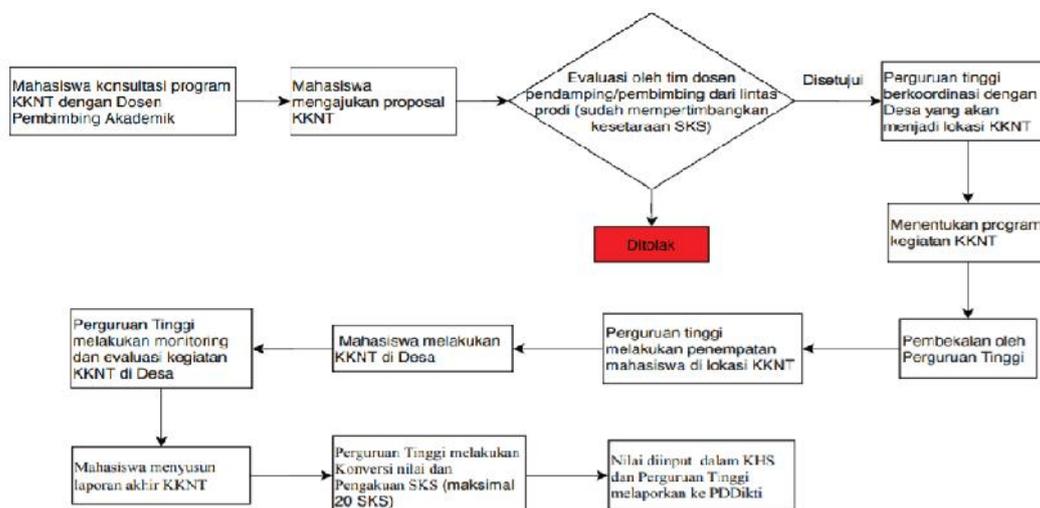
Gambar 2.13. Model KKNT Mengajar di Desa

4. Model KKNT Bentuk Bebas

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKNT yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Dalam menyusun



program KKNT model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik. Model KKNT dijelaskan seperti pada Gambar 2.14.



Gambar 2.14. Model KKNT Bentuk Bebas

2.12. PRINSIP MENGHITUNG NILAI DAN BOBOT SKS

Acuan konversi nilai dan bobot SKS bentuk kegiatan pembelajaran terhadap mata kuliah, berdasarkan:

1. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan
2. Kesesuaian waktu kegiatan pembelajaran dengan SKS

Sebagai contoh: bentuk kegiatan pembelajaran : magang bobot: 20 SKS

Maka 1 SKS = 170 menit x 16 minggu = 2.720 menit \cong 45 jam

Jika 1 hari kegiatan pembelajaran \cong 8 jam

20 SKS kegiatan pembelajaran = 20 sks x 45 jam = 900 jam/8 jam = 112,5

hari. Selanjutnya 112,5 hari/20 hari kerja dalam sebulan \cong 5,6 bulan



BAB 3

TAHAPAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA

3.1. PERSIAPAN

3.1.1. Penyusunan Panduan dan Sosialisasi

Penyusunan panduan yang relevan dengan implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka bertujuan sebagai pedoman bagi civitas akademika dalam penyelenggaraan pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN "Veteran" Jawa Timur, sehingga dapat dipahami dan dilaksanakan oleh semua tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.

Panduan yang disusun untuk mendukung implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, meliputi:

1. Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Panduan menjelaskan tentang model implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, mekanisme dari bentuk pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dan tahapan implementasi yang meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

2. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Daring

Panduan menjelaskan tentang pedoman penyelenggaraan proses kegiatan belajar mengajar secara daring di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur.



Panduan meliputi modus pembelajaran dalam level mata kuliah, praktikum, penelitian, kerja praktek.

3. Panduan e-Learning

Panduan menjelaskan tentang penggunaan dan pemanfaatan sistem e-Learning UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai media pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik dan mahasiswa. Panduan e-Learning meliputi sistem e-Learning untuk tenaga pendidik, mahasiswa, manajer dan *course creator*, sesuai dengan fungsi masing-masing pengguna.

4. Panduan Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi (PERMATA SAKTI) di UPN “Veteran” Jawa Timur

Program PERMATA SAKTI merupakan program pertukaran mahasiswa melalui kerjasama antara perguruan tinggi se-Indonesia secara resipokal dengan penetapan pengalihan kredit dan pemerolehan kredit. Panduan menjelaskan ketentuan program, persyaratan keikutsertaan, mekanisme seleksi peserta, pembiayaan, pelaksanaan program, pemantauan dan evaluasi.

5. Panduan Program International Credit Transfer (ICT) di UPN “Veteran” Jawa Timur

Program ICT merupakan program pengembangan kompetensi dan wawasan mahasiswa melalui skema mobilitas mahasiswa dengan mitra perguruan tinggi di luar negeri dengan penetapan pengalihan kredit dan pemerolehan kredit selama di perguruan tinggi mitra. Panduan menjelaskan



ketentuan program, persyaratan keikutsertaan, mekanisme seleksi peserta, pembiayaan, pelaksanaan program, pemantauan dan evaluasi.

6. Standar Operasional Prosedur Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

Standar operasional prosedur (SOP) menjelaskan tentang pedoman melaksanakan program kegiatan sesuai dengan indikator teknis, administratif, dan prosedural tata kerja di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur. SOP Merdeka Belajar - Kampus Merdeka terdiri dari SOP Program Kuliah, SOP Program Magang, SOP Program Mengajar, SOP Program Penelitian, SOP Program Proyek Kemanusiaan, SOP Program Wirausaha, SOP Program Proyek Independen, SOP Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Setiap SOP meliputi penjelasan tentang jenis kegiatan, pelaksana kegiatan dan mutu baku (kelengkapan, waktu dan luaran).

7. Panduan Sistem Informasi Akademik (Siamik) Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

Panduan menjelaskan tentang penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akademik sebagai media layanan administrasi, memprograman mata kuliah, dan informasi hasil studi yang digunakan oleh mahasiswa. Panduan siamik meliputi sistem registrasi administrasi dan registrasi akademik untuk mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur dan mahasiswa luar.

Sosialisasi secara terstruktur bertujuan untuk menginformasikan, menyamakan persepsi, dan mengarahkan pelaksanaan implementasi Merdeka



Belajar - Kampus Merdeka sesuai dengan peraturan, panduan dan kebijakan yang telah ditetapkan sehingga civitas akademika di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur memiliki pemahaman yang sama terhadap implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur. Sosialisasi secara lisan dilakukan melalui rapat koordinasi pimpinan di Fakultas, rapat koordinasi di Program Studi, pertemuan dengan mahasiswa dan masa orientasi mahasiswa baru. Sosialisasi secara tertulis dilakukan melalui laman universitas, fakultas, program studi, dan panduan.

3.1.2. Perancangan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka oleh Program Studi

Program studi mempersiapkan dan merancang program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, meliputi:

1. Program studi memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar program studinya, dengan cara melakukan kajian kurikulum pada program studi lain di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur, pada program studi yang sama di luar UPN “Veteran” Jawa Timur, pada program studi lain di luar UPN “Veteran” Jawa Timur. Program studi juga menyusun mata kuliah yang menunjang dan atau memperkaya terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan (CPL) mahasiswanya, sekaligus mengatur jumlah SKSnya.
2. Program studi melakukan penulusuran mitra dan Fakultas menindaklanjuti dengan menjalin kerjasama dengan mitra terkait untuk



implementasi pengambilan mata kuliah di luar program studi, program magang, penelitian, proyek kemanusiaan, wirausaha, proyek independen, atau program mengajar bagi anak SD-SLTA, yang menunjang dan atau memperkaya terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan. *Khusus untuk penelusuran mitra program kegiatan KKNT ditangani oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UPN "Veteran" Jawa Timur dan berkoordinasi dengan Fakultas serta Program Studi.*

3. Program studi menyusun atau menyesuaikan kurikulum untuk implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, dan merancang ekuivalensi (bobot SKS, kesetaraan dan penilaiannya) untuk bentuk pembelajaran di luar program studi.

Rancangan ekuivalensi bertujuan untuk :

- a. Menyetarakan bobot kegiatan program menjadi:
 - Bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang kompetensinya sejalan dengan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang dilakukan atau *credit transfer*, sehingga perolehan SKS mata kuliah dapat dikonversi dengan mata kuliah sejenis di luar program studi.
 - Bentuk kesetaraan pengembangan kompetensi seperti wirausaha, riset, magang, KKNT dengan kegiatan wirausaha, skripsi/tugas akhir, PKL/KKP, dan KKN Reguler yang ada di UPN "Veteran" Jawa Timur. *Khusus untuk penyetaraan kredit pada program KKNT dilakukan oleh LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur.*



- Bentuk kombinasi, yaitu bentuk gabungan antara kesetaraan mata kuliah, dan pengembangan kompetensi.
 - b. Menambahkan mata kuliah baru dalam kurikulum (program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka mengambil mata kuliah di luar program studi) atau *earning credit*.
 - c. Menambahkan kegiatan pendukung kompetensi baik *hard skills* maupun *soft skills*, seperti proyek kemanusiaan, proyek independen, program mengajar atau program sejenis. Kegiatan ini dituliskan dalam portofolio Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). (ini masih perlu klarifikasi, untuk dimasukkan dalam transkrip juga)
4. Program studi menyiapkan rancangan pembelajaran sesuai bentuk kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, yaitu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah (program kuliah di luar prodi) yang dapat diperoleh dari program studi tujuan. Program Studi menyusun Rencana Kegiatan Non-Mata Kuliah seperti program magang, penelitian, proyek kemanusiaan, wirausaha, proyek independen, atau program mengajar bagi anak SD-SLTA, yang meliputi bentuk kegiatan, tujuan, output, rincian aktifitas, asesmen dan penilaian, monitoring dan evaluasi, berdasarkan kesepakatan dengan mitra. *Khusus untuk Rencana Kegiatan program KKNT dilakukan oleh LPPM UPN “Veteran” Jawa Timur.*



5. Program studi menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa dari luar program studi, serta mengatur kuota peserta.

3.1.3. Perancangan Sistem Informasi Akademik Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama (BAKPK) UPN "Veteran" Jawa Timur mempersiapkan dan merancang Sistem Informasi Akademik (Siamik) Merdeka Belajar - Kampus Merdeka beserta panduan teknis.

1. Untuk Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur, meliputi:
 - a. Program Kuliah Antar Program Studi di UPN "Veteran" Jawa Timur (PERMADI)

BAKPK merancang sistem Kartu Rencana Studi (KRS) yang terintegrasi antar prodi di lingkungan UPN "Vetera" Jawa Timur sehingga mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur dapat memprogram mata kuliah di program studi lain, terdaftar dalam Daftar Pengikut Mata Kuliah (DPMK), dan terdaftar dalam Daftar Nilai Ujian (DNU).

- b. Program Kuliah di luar UPN "Veteran" Jawa Timur (PERMATA SAKTI, ICT, lainnya)

BAKPK merancang sistem Kartu Rencana Studi (KRS) sehingga mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur dapat memprogram mata kuliah di luar UPN "Veteran" Jawa Timur, mengalihkan kredit,



memperoleh kredit dan terdokumentasi dalam kartu Hasil Studi (KHS) di setiap semester dan transkrip di akhir studinya.

c. Program Non-Kuliah di luar UPN “Veteran” Jawa Timur

BAKPK merancang sistem Kartu Rencana Studi (KRS) untuk bentuk kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka non-perkuliahan, yaitu magang, mengajar, penelitian, proyek kemanusiaan, wirausaha, proyek independen, KKNT. Hal ini bertujuan agar mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur dapat memprogram kegiatan non-perkuliahan di luar UPN “Veteran” Jawa Timur, mengalihkan kredit, memperoleh kredit dan terdokumentasi dalam kartu Hasil Studi (KHS) di setiap semester dan transkrip di akhir studinya.

2. Untuk Mahasiswa Luar UPN “Veteran” Jawa Timur

BAKPK merancang sistem registrasi untuk mahasiswa luar yang akan mengambil program perkuliahan yang ditawarkan oleh program studi di UPN “Veteran” Jawa Timur, melalui PERMATA SAKTI, ICT dan sejenisnya, serta program magang, penelitian, dan proyek independen yang ditawarkan di UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal ini bertujuan untuk menghimpun data (biodata, status aktif/registrasi) mahasiswa luar sehingga teridentifikasi, terprogram mata kuliahnya di KRS, terdaftar dalam Daftar Pengikut Mata Kuliah (DPMK), dan terdaftar dalam Daftar Nilai Ujian (DNU).



2. Manajemen Kelas

BAKPK merancang manajemen kelas untuk mata kuliah MBKM yang diprogram oleh mahasiswa UPNVJT dan mahasiswa luar UPNVJT, dengan memperhatikan kuota peserta dan beban kinerja dosen.

3.1.4. Perancangan Sistem Keuangan

Perancangan Sistem Informasi Keuangan oleh Biro Keuangan bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa luar yang akan mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh UPN "Veteran" Jawa Timur (registrasi mahasiswa luar), serta untuk memfasilitasi mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur yang mengambil mata kuliah di perguruan tinggi lain. Skema pembiayaan akan diatur lebih lanjut dalam nota kesepahaman.

3.2. PELAKSANAAN

3.2.1. Pengumuman Program Kuliah di luar Program Studi

Program Studi menerbitkan daftar mata kuliah yang dapat dipilih oleh mahasiswanya di luar program studi dalam UPN "Veteran" Jawa Timur dan di luar UPN "Veetran" Jawa Timur, serta menerbitkan daftar mata kuliah yang ditawarkan ke mahasiswa lain. Semua mata kuliah yang ditawarkan dan yang dipilih harus dilengkapi dengan dokumen RPS. Program Studi, Fakultas, Universitas dan BAKPK menerbitkan daftar mata kuliah yang ditawarkan secara tertulis melalui berbagai media resmi UPN "Veteran" Jawa Timur.



3.2.2. Perencanaan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka oleh Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Akademik

Mahasiswa merencanakan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang akan dipilih bersama Dosen Pembimbing Akademik (DPA). Selanjutnya DPA menelaah dan mengarahkan kesesuaian mata kuliah (program kuliah), dan atau program non-mata kuliah (magang, mengajar, penelitian, proyek kemanusiaan, wirausaha, proyek independen, KKNT) dengan CPL yang telah dirancang oleh program studi pada butir 3.1.2.

1. Untuk Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur

Mahasiswa mengisi Formulir Rencana Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, menyiapkan dokumen pendukung dan mengajukannya ke program studi untuk didata, disetujui dan diarsip. Mahasiswa melakukan entri Program MBKM di Siamik KRS, diketahui oleh DPA dan disetujui oleh Koorprodi melalui Siamik.

Program studi mendata dan melaporkan mahasiswanya yang mengambil program mata kuliah di luar UPN “Veteran” Jawa Timur ke Fakultas/Universitas. Selanjutnya UPN “Veteran” Jawa Timur mengirimkan informasi tentang jumlah, nama mahasiswa, dan mata kuliah yang dipilih ke perguruan tinggi tujuan.

2. Untuk Mahasiswa Luar UPN “Veteran” Jawa Timur

Perguruan tinggi asal mengirimkan informasi tentang jumlah, nama mahasiswa, dan mata kuliah yang dipilih di UPN “Veteran” Jawa Timur. Mahasiswa melakukan registrasi dengan melengkapi persyaratannya,



BAKPK akan melakukan entri mata kuliah dan atau program lain yang dipilih oleh mahasiswa luar di Siamik KRS.

3.2.3. Pelaksanaan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

Pelaksanaan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN "Veteran" Jawa Timur diklasifikasikan berdasarkan bentuk programnya, yaitu:

1. Program Kuliah: Dosen Pengampu mata kuliah melaksanakan proses pembelajaran kepada mahasiswa gabungan, yaitu: reguler, mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur di luar program studi, mahasiswa luar. Proses pembelajaran dilakukan secara daring dan luring sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur.
2. Program magang, mengajar, penelitian, proyek kemanusiaan, wirausaha, proyek independen, KKNT: Dosen Pembimbing memberikan pendampingan dan arahan kepada mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur dan melakukan kegiatan bimbingan bersama dengan pembimbing mitra.

Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur yang melaksanakan implementasi program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka wajib mematuhi tata tertib dan peraturan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi asal dan mitra kerjasama. Mahasiswa luar yang melaksanakan implementasi program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN "Veteran" Jawa Timur wajib mematuhi tata tertib dan peraturan yang ditetapkan oleh UPN "Veteran" Jawa Timur.



3.2.5. Penilaian Hasil Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

Luaran program mata kuliah: Dosen Pengampu mata kuliah memberikan penilaian hasil belajar mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam RPS mata kuliah.

Luaran program non-mata kuliah (magang, mengajar, penelitian, proyek kemanusiaan, wirausaha, proyek independen, KKNT): Dosen Pembimbing UPNVJT dan pembimbing mitra memberikan penilaian hasil belajar sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dan mengacu pada Rencana Kegiatan yang telah disepakati oleh program studi dan mitra.

1. Untuk Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur

Program Kuliah: Dosen Pengampu mengentri nilai akhir, BAKPK mempublish nilai akhir, Koorprodi menyetarakan nilai dan melakukan verifikasi penilaian. Selanjutnya BAKPK melakukan input nilai ke Siamik KHS dan Transkrip di kurikulum program studi asal.

Program magang, mengajar, penelitian, proyek kemanusiaan, wirausaha, proyek independen, KKNT: Dosen Pembimbing UPN “Veteran” Jawa Timur dan Pembimbing mitra memberikan penilaian dalam format *Recognition Letter*/Bukti Nilai/sejenisnya. Penilaian akhir mahasiswa ditetapkan sesuai ketentuan yang telah diatur oleh program studi dan mitra dalam Nota Kesepahaman atau dokumen Rencana Kegiatan. Koorprodi menyetarakan nilai dan melakukan verifikasi penilaian. Selanjutnya BAKPK melakukan input nilai ke Siamik KHS dan Transkrip di kurikulum program studi asal.



2. Untuk Mahasiswa Luar UPN "Veteran" Jawa Timur

Program Kuliah: Dosen pengampu mengentri nilai akhir, BAKPK mempublish nilai akhir, UPN "Veteran" Jawa Timur menerbitkan KHS/*Recognition Letter* untuk diberikan kepada mahasiswa luar dan dilaporkan ke perguruan tinggi asal.

Program selain perkuliahan: Pembimbing UPN "Veteran" Jatim dan Pembimbing perguruan tinggi asal memberikan penilaian sesuai ketentuan yang telah diatur dalam Nota Kesepahaman atau dokumen Rencana Kegiatan. BAKPK melakukan entri nilai akhir di siamik. Selanjutnya UPN "Veteran" Jawa Timur menerbitkan KHS/*Recognition Letter* untuk diberikan kepada mahasiswa luar dan dilaporkan ke perguruan tinggi asal.

3.2.6. Pelaporan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ke PDDIKTI

BAKPK melaporkan hasil kegiatan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang terdokumentasi dalam siamik ke PDDIKTI dengan cara mahasiswa UPNVJT melakukan publish KRS dan KHS (reguler dan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka) ke PDDIKTI sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

3.3. MONITORING DAN EVALUASI

UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) yang berfungsi untuk melakukan pengawasan termasuk fungsi monitoring dan evaluasi terhadap implementasi Merdeka



Belajar - Kampus Merdeka. LP3M melalui Gugus Penjaminan Mutu Program Studi (GPMPs) dan Gugus penjaminan Mutu Fakultas (GPMF) melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap semua komponen input, proses, output, dan luarannya. Luaran implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka mengacu pada ketercapaian target kinerja dalam indikator kinerja utama yang relevan dan sesuai dengan Sasaran, Strategi dan Program Kegiatan yang dicanangkan dalam Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2020 - 2024.

Tujuan monitoring dan evaluasi adalah:

1. Mengukur ketercapaian target kinerja yang relevan dengan implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka
2. Memberikan pembinaan teknis kepada seluruh pihak yang terlibat langsung pada implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Meningkatkan fungsi control guna mengurangi ketidaksesuaian dan ketidaktercapaian luaran.
4. Meningkatkan ketersediaan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pimpinan dalam rangka memudahkan proses pengambilan keputusan
5. Mengidentifikasi dan menemukan permasalahan teknis dan administrasi dalam implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur



6. Mengembangkan dan menyusun rancangan strategi pencapaian sasaran dalam bentuk target kinerja yang relevan dengan implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN "Veteran" Jawa Timur

7. Memperoleh solusi terhadap hambatan dalam pencapaian target kinerja yang relevan dengan implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi menganut prinsip: obyektif, akuntabilitas dapat dipertanggungjawabkan, handal, relevan, independen, kerahasiaan dan professional.

Pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka secara reguler dilakukan oleh berbagai pihak, yaitu:

1. Dosen Pengampu mata kuliah, Dosen Pembimbing, Dosen pembimbing Akademik dalam kegiatan supervisi atau pembimbingan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dan meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai CPL yang telah ditetapkan.
2. GPMPS dan GMPF melalui implementasi SPMI, yaitu: penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan (PPEPP)
3. Tim Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka untuk mengembangkan panduan, SOP, sistem informasi akademik dan perangkat pendukung lainnya.

Instrumen yang digunakan dalam membantu pelaksanaan monitoring dan evaluasi implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka adalah



Laporan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Studi, yang meliputi:

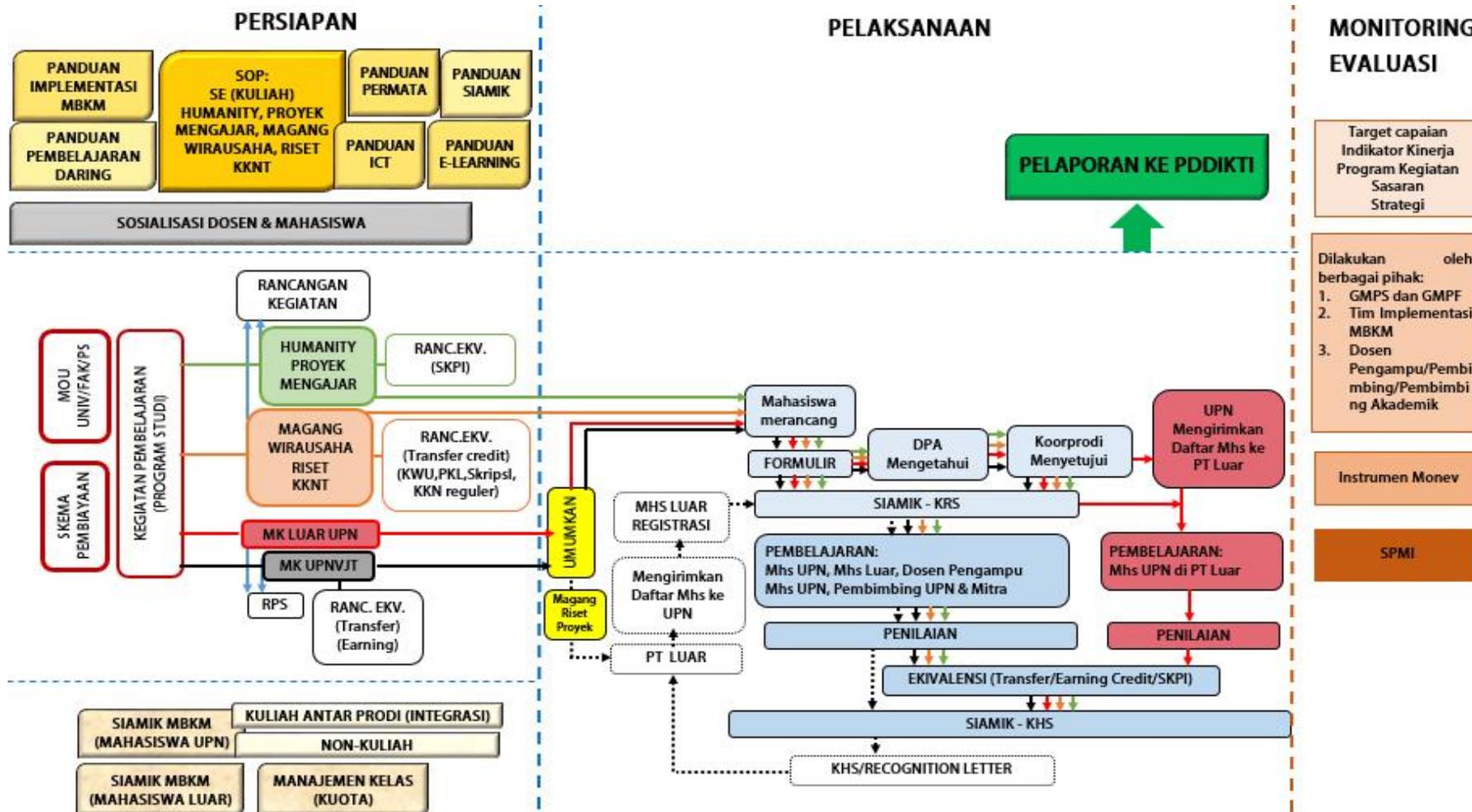
1. Uraian Persiapan, Pelaksanaan, Penilaian
2. Bentuk kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka
3. Dokumen Nota Kesepahaman
4. Daftar mata kuliah yang ditawarkan, dokumen RPS, dan identitas mahasiswa luar
5. Daftar mata kuliah yang dipilih, dokumen RPS dan identitas mahasiswa program studi
6. Proposal kegiatan, rencana kegiatan, laporan kegiatan dan atau luaran (program non-mata kuliah)
7. Rancangan ekivalensi (program kuliah dan non-mata kuliah)
8. Dokumen KRS, KHS, Recognition Letter/sejenisnya

Monitoring dan evaluasi implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka terintegrasi dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), artinya bahwa data dukung dan dokumennya merupakan bagian dari penilaian Audit Mutu Internal (AMI) yang diselenggarakan secara berkala. Oleh karena itu tindak lanjut monitoring dan evaluasi dilakukan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di Tingkat Fakultas dan di Tingkat Universitas untuk melakukan tindak lanjut perbaikan.

Secara keseluruhan, Gambar 3.1. menjelaskan skema tahapan implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur.



PANDUAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR



Gambar 3.1. Tahapan Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN "Veteran" Jawa Timur



BAB 4 PENUTUP

Berdasarkan uraian pada pendahuluan, mekanisme bentuk kegiatan pembelajaran dan tahapan implementasi sampai dengan monitoring dan evaluasi, maka beberapa hal yang harus memerlukan persiapan dan pengembangan berkelanjutan, yaitu:

1. Mengidentifikasi bentuk kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang akan diimplementasikan oleh program studi sesuai dengan kompetensi dan capaian pembelajaran lulusan melalui rancangan ekivalensinya.
2. Mengembangkan dan menindaklanjuti kerjasama dengan perguruan tinggi, non-perguruan tinggi, pemerintahan dan swasta yang mendukung implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.
3. Mengembangkan model pembelajaran daring dan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan smart class untuk memfasilitasi jumlah peserta dan jumlah tenaga pendidik.
4. Menetapkan standar ketercapaian target implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka melalui indikator kinerja yang relevan untuk dilakukan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala.



DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Akademik UPN "Veteran" Jawa Timur TA. 2020 - 2021.
- Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Panduan Penyusunan Proposal Bantuan Dana Program Transfer Kredit Internasional, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Panduan program Pertukaran mahasiswa tanah Air nusantara - Sistem Alih Kredit Dengan teknologi Informasi (Permata Sakti), Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Rencana Strategis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Tahun 2020-2024
- Standar Pendidikan Tinggi Bidang Akademik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, 2019.